

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/ Desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Desain *cross sectional* yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti dalam suatu waktu tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

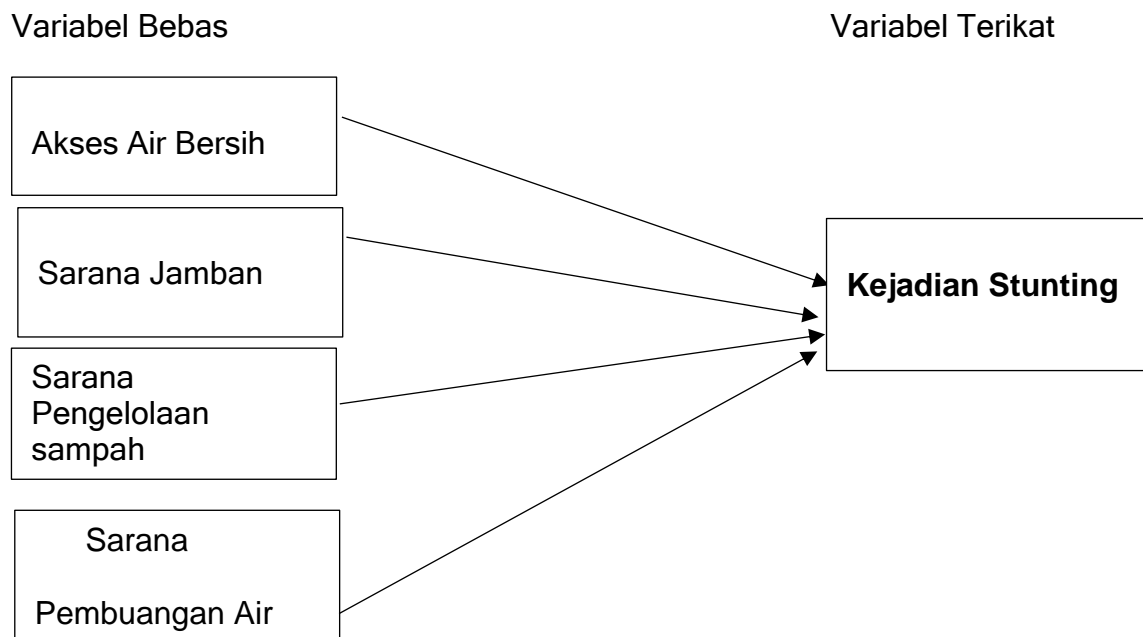
Penelitian ini dilakukan Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan mulai bulan April - Mei tahun 2025

3.3 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah gambaran/skema/bagan yang menggambarkan konsep penelitian yang dilakukan. Kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang membentuk teori, dengan menjelaskan keterkaitan antar dua variabel yang belum diketahui. Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor sanitasi lingkungan yaitu, : Akses air bersih, sarana jamban, sarana pengelolaan sampah, dan sarana pembuangan air limbah (SPAL).

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita.

3.2.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Akses air bersih	Akses ini mencakup sumber air yang berasal dari (sumur gali, sumur bor, dan PDAM), kualitas air (tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna), Tempat penampungan air bersih dan tertutup, wadah air yang telah dimasak, bersih dan memiliki penutup, jarak sumber air bersih, dan sumber pencemar ± 10 meter	Observasi dan kuesioner	Checklist	Nominal	1. Tidak memenuhi syarat jika nilai mean < 4 2. Memenuhi syarat jika nilai mean > 4
Sarana jamban	Memiliki sarana jamban dengan septictank, Lantai jamban tidak retak dan kedap air, tersedia sabun pencuci tangan, tersedia air bersih yang cukup di dalam jamban, tidak terdapat vektor penyakit (lalat dan kecoa)	Observasi dan kuesioner	Checklis	Nominal	1. Tidak memenuhi syarat jika nilai mean < 4 2. Memenuhi syarat jika nilai mean > 4
Sarana pengelolaan sampah	Tersedia tempat penampungan sampah, tempat sampah tertutup, tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak terdapat vektor penyakit, tidak terdapat sampah yang tersimpan di dalam tempat penampungan lebih dari 1 X 24 jam.	Observasi dan kuesioner	Checklis	Nominal	1. Tidak memenuhi syarat jika nilai mean < 3 2. Memenuhi syarat jika nilai mean > 3
Sarana Pembuangan	Saluran air limbah tertutup, Tidak mencemari	Observasi dan	Checklis	Nominal	

Air Limbah (SPAL)	air bersih di sekitar rumah, saluran dalam kondisi baik tidak retak, bocor, atau rusak, Pembersihan saluran dilakukan secara rutin, Tidak menimbulkan genangan atau bau tidak sedap, tidak menjadi tempat berkembangbiaknya vektor penyakit	kuesioner			1. Tidak memenuhi syarat jika nilai mean < 4 2. Memenuhi syarat jika nilai mean > 4
Stunting pada balita	Kondisi gagal tumbuh pada anak yang didasarkan pada indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dimana hasil pengukuran berada pada ambang batas (Z-Score), -2 SD s/d -3 SD Berdasarkan entri bidan desa ke pukesmas jambi kecil	(Di ukur oleh petugas gizi pukesmas jambi kecil)	Checklis	Nominal	1. Anak dikatakan stunting apabila TB/U - 2 SD dan dilihat dari laporan pukesmas jambi kecil 2. Anak dikatakan tidak stunting apabila TB/U > - 2 SD dan dilihat dari laporan

3.5 Hipotesis penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada hubungan Akses Air Bersih dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.
- b. Ada hubungan Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.

- c. Ada hubungan Sarana Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.
- d. Ada hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.

2. Hipotesis Nol (H0)

- a. Tidak Ada hubungan Akses Air Bersih dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.
- b. Tidak Ada hubungan Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.
- c. Tidak Ada hubungan Sarana Pengeolaan Sampah dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.
- d. Tidak Ada hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mudung Darat wilayah Kerja

- e. UPTD Pukesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita yang berada di Desa Mudung Darat yang berjumlah 54 respondent. Desa mudung darat berjumlah 598 KK desa mudung darat terdiri dari 9 RT

3.6.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 ibu yang memiliki anak balita.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi menggunakan lembar checklist, kamera dan alat tulis. Observasi bertujuan untuk menilai penggunaan sarana air bersih, sarana jamban, sarana pengelolaan sampah, dan sarana pengelolaan air limbah. Selain itu, observasi bertujuan untuk mendapatkan data tinggi badan menurut umur (TB/U) pada balita untuk menentukan status gizi balita normal atau stunting.

1. Uji Validitas

Kriteria uji validitas :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid

$r \text{ tabel}$ dengan $n = 54$ adalah 0,268. Hasil analisis uji validitas, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Akses Air Bersih

Pertanyaan	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	Kesimpulan
SAB1	0,580	0,268	Valid
SAB2	0,648	0,268	Valid
SAB3	0,675	0,268	Valid
SAB4	0,780	0,268	Valid
SAB5	0,591	0,268	Valid
SAB6	0,790	0,268	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Sarana Jamban

Pertanyaan	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	Kesimpulan
SJ1	0,501	0,268	Valid
SJ2	0,737	0,268	Valid
SJ3	0,610	0,268	Valid
SJ4	0,505	0,268	Valid
SJ5	0,485	0,268	Valid
SJ6	0,539	0,268	Valid
SJ7	0,597	0,258	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Sarana Pengelolaan Sampah

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
SPS1	0,643	0,268	Valid
SPS2	0,693	0,268	Valid
SPS3	0,515	0,268	Valid
SPS4	0,657	0,268	Valid
SPS5	0,665	0,268	Valid
SPS6	0,689	0,268	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Sarana Pembungan Air Limbah

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
SPAL1	0,753	0,268	Valid
SPAL2	0,620	0,268	Valid
SPAL3	0,658	0,268	Valid
SPAL4	0,735	0,268	Valid
SPAL5	0,763	0,268	Valid
SPAL6	0,482	0,268	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat diandalkan atau konsisten dalam memberikan hasil yang serupa jika diulang pada subjek atau objek yang sama. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil dari $0,60$ maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel.

1. Hasil uji reliabilitas Akses air bersih diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,760 > 0,60$. Maka, item pertanyaan pada pengukuran variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Hasil uji reliabilitas sarana jamban diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,662 > 0,60$. Maka, item pertanyaan pada pengukuran variabel tersebut dinyatakan reliabel.
3. Hasil uji reliabilitas sarana pengelolaan sampah diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,707 > 0,60$. Maka, item pertanyaan pada pengukuran variabel tersebut dinyatakan reliabel.
4. Hasil uji reliabilitas sarana pembuangan air limbah diperoleh bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,751 > 0,60$. Maka, item pertanyaan pada pengukuran variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.8 Tahapan Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. meminta surat izin penelitian dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sarjana Terapan Mengurus surat izin penelitian dari Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan untuk diberikan ke instansi terkait untuk melakukan penelitian di Desa Mudung Darat.
2. Mengurus surat pengambilan data stunting di Dinkes Kabupaten Muaro Jambi
3. Membuat Checklist untuk pengumpulan data
4. Menyiapkan semua yang dibutuhkan seperti alat tulis

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melaksanakan penelitian di Desa Mudung Darat.

2. Mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi di rumah responden menggunakan lembar checklist.
3. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disalin kedalam excel kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan SPSS, untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji chi-square
4. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel
5. Tahap terakhir melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan akan memuat seluruh proses penelitian mulai dari Latar Belakang, Tinjauan Pustaka, Hasil Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Pengolahan data dilakukan dengan :

a. Edit (Editing)

Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisisioner dengan wawancara kepada responden. Kemudian melakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap. Bila terdapat kesalahan maka dapat dilengkapi atau diperbaiki.

b. Kode (Koding)

Melakukan pengkodean angka terhadap hasil jawaban yang didapati dari responden yang ada pada lembar observasi dan kuesioner. 1= Stunting

dan 2 = Tidak Stunting. 1 = Tidak memenuhi syarat, 2 = Memenuhi syarat.

c. Memasukkan data (Entry Data)

Memasukkan data yang telah diberi pengkodean sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan dari responden, kemudian dimasukkan dalam komputer untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

d. Pembersihan (Cleaning)

Pembersihan data yaitu kegiatan pengecekan kembali dan memastikan seluruh data sesuai dengan data yang sebenarnya, apakah data tersebut ada kesalahan sehingga perlu dianalisa kembali.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan variabel distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas (Akses Air Bersih, Sarana Jamban, Pengelolaan Sampah, dan Sarana Pembuangan Air Limbah) maupun variabel terikat (Kejadian Stunting Pada Balita).

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan *uji chi square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Alternatif (H_a), Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel satu dengan

variabel lainnya. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) yaitu :

- a. Jika nilai p Value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai p Value $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak